

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah upaya pemecahan masalah dengan menggunakan cara-cara tertentu yang disertai pengamatan yang cermat untuk meningkatkan proses dan hasil yang telah dicapai (R. Ibrahim, 2006). Dengan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru serta mengatasi masalah kecerdasan interpersonal pada anak usia dini yang terjadi dilapangan.

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2007) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Beklen (Sugiyono, 2007:21-22) adalah sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna

Berdasarkan pernyataan di atas, data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan (observasi), hasil wawancara, studi dokumentasi dan catatan lapangan dituangkan dalam bentuk kata-kata (deskriptif).

Menurut Karwono, (2008) Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.

Penelitian yang akan dilakukan dan dikembangkan dimana dalam pelaksanaannya ada beberapa pihak yang terlibat langsung, yaitu: pihak kepala sekolah, guru, dan peneliti yang akan terjun langsung secara kolaboratif dengan berdasarkan permasalahan yang ada di dalam kelas. Tujuan dari itu adalah untuk menemukan solusi dan mempraktekan langsung beberapa tindakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan didalam kelas ataupun di luar kelas, dengan tujuan meningkatkan kecerdasan interpersonal anak Taman kanak-kanak melalui penerapan metode proyek pada kelompok A tahun ajaran 2010-2011.

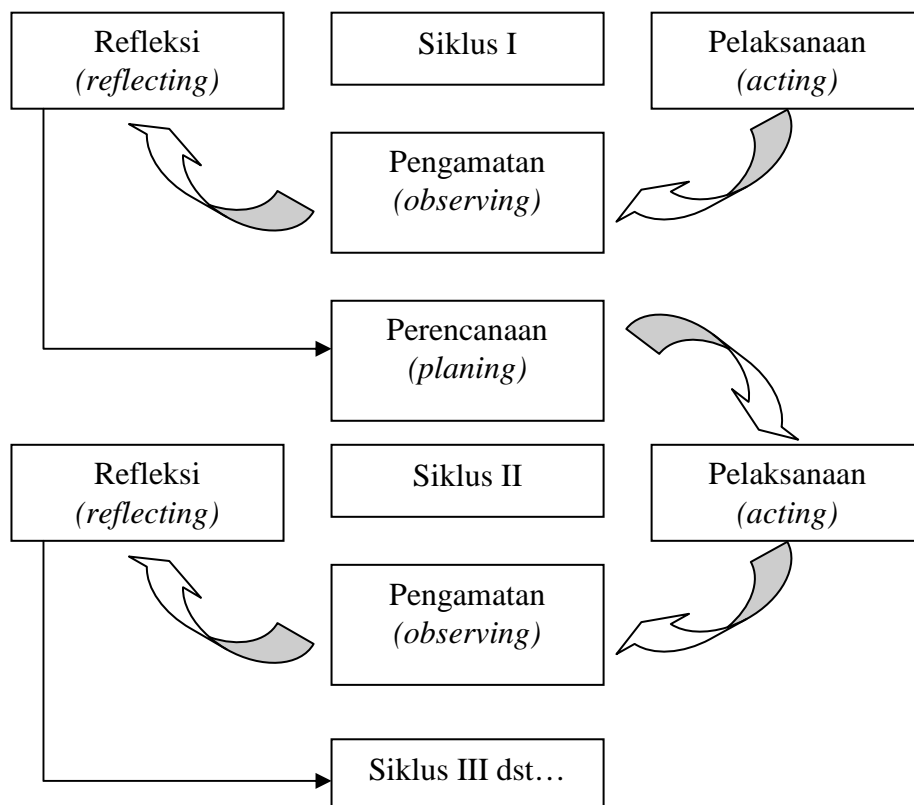
Dengan demikian penelitian ini digunakan untuk memberikan perbaikan secara langsung terhadap masalah yang terjadi khususnya di kelompok A TK Mutiara Bunda serta solusi atau penyelesaiannya terselesaikan. Dengan langkah ini diharapkan dapat terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui penerapan metode proyek di taman kanak-kanak.

B. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa siklus secara bertahap yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Kemmis & Taggart (Wiriatmadja, 2005) menjelaskan bahwa prosedur penelitian tindakan kelas adalah dipandang sebagai suatu siklus spiral yang terdiri atas komponen perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang selanjutnya akan di ikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Gambar 3:1

Penelitian tindakan kelas



Arikunto, 2007

C. Prosedur Penelitian

Pada tahapan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan atau diuraikan sebagai berikut: Prosedur tindakan kelas ini terbagi ke dalam empat tahapan tindakan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap analisis dan refleksi (*reflecting*). Secara prosedural dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan akan diawali dengan pendahuluan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan Kecerdasan interpersonal anak TK melalui penerapan metode proyek. Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru, yaitu peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan, mempersiapkan skenario penerapan metode proyek, membuat perencanaan pembelajaran, mempersiapkan media atau sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran, membuat seting kelas dan mempersiapkan format observasi dan evaluasi untuk akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti berperan sebagai guru berkolaborasi dengan guru di TK Mutiara Bunda. Guru tersebut hanya mendampingi anak-anak apabila ada anak yang kurang mengerti kegiatan yang berlangsung. Peneliti sebagai pelaksana tindakan bertugas melaksanakan rencana tindakan pembelajaran metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penggunaan metode proyek adalah sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan

1). Pengantar

Tujuan untuk menginformasikan kepada anak tentang metode proyek berkenaan dengan kerangka, atauran serta proses yang akan berlangsung untuk memberikan informasi kepada anak dan memotivasi.

2). Memilih tema

Guru dan anak saling bertukar pikiran untuk menentukan tema apa yang akan dipilih lalu kegiatan apa saja yang akan dilakukan berkaitan dengan tema.

3). Mengorganisasikan siswa

Ada dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil, dan setiap kelompok memilih kegiatan yang akan dikerjakan berdasarkan tema yang ditentukan.

4). Membuat perencanaan

Bersama-sama anak dan guru merencanakan kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan tema yang telah ditetapkan.

b. Tapan pelaksanaan

1). Tahap bekerja, pada tahap ini kelompok mengerjakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

2) Hasil, setiap kelompok harus mendapatkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan.

- 3). Tahap penilaian, ada dua tahap pada penilaian ini. Penilaian pertama adalah eksternal dimana penilaian ini dilakukan atas hasil kegiatan yang dilakukan. Penilaian kedua adalah internal dimana dilakukan di dalam kelompok.

Pada siklus I kegiatan yang dilakukan adalah, membuat tempat pensil, menghias frame collage dan membuat tong sampah.

Siklus II kegiatan yang dilakukan adalah membuat kukis dan menghias kukis tersebut sesuai dengan keinginan anak tersebut. Siklus III kegiatan yang dilakukan adalah membuat puding dan menghias puding.

c. Tahap Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap keberlangsungan pembelajaran. Pemantauan dilakukan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala-kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang ada berkaitan dengan penerapan metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yang telah direncanakan dan diaplikasikan di dalam kelas.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting untuk dilaksanakan, karena hasil analisis data dari lapangan pada hari ini dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus selanjutnya, jika seandainya fokus pengalaman belum berhasil. Kegiatan penelitian di atas dilaksanakan sampai perencanaan

pembelajaran berhasil secara maksimal atau terjadi perubahan yang signifikan dalam penerapan metode proyek.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Mutiara Bunda Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur 43216. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah anak TK Mutiara Bunda yang berada di kelompok A berjumlah 20 orang anak dan 2 orang guru.

Alasan dilakukan penelitian di TK Mutiara Bunda, dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran ada anak yang pendiam dan kurangnya bersosialisasi antara anak dengan teman yang lainnya serta dalam metode yang digunakan terhadap kegiatan pembelajaran monoton. Oleh karena itu peneliti berkolaborasi dengan guru TK dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui penerapan metode proyek

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis ke dalam bentuk deskriptif. Hopkins (Wiriaatmadja, 2006) mengungkapkan bahwa pengolahan dan analisis data pada metode penelitian tindakan kelas dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung dari awal sampai pada tahap berakhirnya seluruh program tindakan sesuai dengan

karakteristik pokok permasalahan dan tujuan penelitian serta dituangkan dalam bentuk deskriptif.

1. **Reduksi Data**

Reduksi data dimulai dari pembuatan rangkuman dari setiap data dengan tujuan agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi mengenai penerapan metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak TK.

2. **Display Data**

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek peningkatan kecerdasan interpersonal anak yang diteliti. Aspek kecerdasan interpersonal anak tersebut mencakup kemampuan anak dalam 1. Pemahaman sosial (social insight), 2. Sensivitas sosial (social sensitivity), 3. komunikasi sosial (social communication). Ketiga aspek ini merupakan utuh dan saling mengisi satu sama lain, jika salah satu hilang maka akan melemahkan yang lainnya.

3. **Verifikasi Data dan Pengambilan Keputusan**

Langkah terakhir dari analisis data adalah menafsirkan atau menginterpretasikan data yang telah tersusun.. Hasil interpretasi disajikan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya dan selanjutnya diimplementasikan pada proses pembelajaran.

F. Validitas Data

Validitas dan keobjektifan merupakan persoalan penting dalam kegiatan ilmiah. Eisner (Wiriaatmadja, 2007) mengungkapkan bahwa validasi data adalah istilah alternatif dengan standar yang rasional untuk menilai kredibilitas penilaian kualitatif.

- 1) *Member Check* yaitu memeriksa kembali kebenaran dan keterangan atau informasi data yang diperoleh dari peneliti selama observasi, wawancara dan catatan lapangan berlangsung dari sumber data. Dalam kegiatan ini dilakukan guna menguji seberapa besar kebenaran yang ada di dalam data tersebut. Yang dilakukan oleh peneliti dan guru di TK tersebut untuk mendiskusikan setiap akhir pelaksanaan.
- 2) *Triangulasi* yaitu memeriksa kembali kebenaran data dengan cara mengkonfirmasi kepada guru pendamping dan memberikan pendapat pada saat sedang bimbingan berupa temuan-temuan yang baru, sebagaimana penelitian penyusunan laporan.
- 3) *Audit Trail* yaitu memeriksa kembali catatan yang ditulis oleh peneliti atau kesalahan dalam metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil keputusan.
- 4) *Expert Opinion* yaitu pada tahap ini dilakukan konsultasikan atau pengecekan dari hasil temuan penelitian kepada para ahli dalam bidang pembelajaran metode proyek. Kemudian sebagai pembimbing untuk memperoleh arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan.

